EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL STAD DENGAN MEDIA *MIND MAP* DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI RELASI FUNGSI KELAS X SMK AL – AMIEN TAHUN 2015/2016

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah SatuSyarat
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S1) Program Studi
Pendidikan Matematika FakultasKguruandanIlmuPendidikan
UN PGRI Kediri

OLEH :

SITI FAILATUL KHOIROH

NPM : 11.1.01.05.0194

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UN PGRI KEDIRI
2016

Skripsi oleh:

SITI FAILATUL KHOIROH

NPM : 11.1.01.05.0194

Judul:

Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *STAD* Dengan Media *Mind Map* Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Relasi Fungsi Kelas X SMK Al – Amien Tahun 2015/2016

Telah disetujui untuk diajukan kepada

Panitia Ujian/Sidang Skripsi Program Studi Pendidikan Matematika

FKIP UN PGRI KEDIRI

Tanggal, Desember 2015

Pembimbing I	Pembimbing II
Yuni Katminingsih, M.Pd	Drs. SAMUJO, M.Pd.
NIDN. 0707067003	NIDN.0705096503

ii

SKRIPSI

Atas Nama :

SITI FAILATUL KHOIROH

NPM : 11.1.01.05.0194

Dengan Judul :

Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *STAD* Dengan Media *Mind Map* Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Relasi Fungsi Kelas X SMK Al – Amien Tahun 2015/2016

Telah dipertahankan di depan Panitia Ujian/Sidang Skripsi

Program Studi Pendidikan Matematika FKIP UN PGRI KEDIRI

Pada tanggal:

7 Januari 2016

dan dinyatakan telah memenuhi persyaratan

Panitia Penguji:

Tanda Tangan

1. Ketua : Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd
2. Penguji I : Dian Devita Yohanie, S.Pd
3. Penguji II : Drs. Samijo, M.Pd

Mengetahui,
Dekan FKIP

Dr. Hj. Sri Panca Setyawati, M.Pd
NIY.1870301023

EKSPERIMENTASI PEMBELAJARAN MATEMATIKA MENGGUNAKAN MODEL STAD DENGAN MEDIA *MIND MAP* DITINJAU DARI MOTIVASI BELAJAR SISWA PADA MATERI RELASI FUNGSI KELAS X SMK AL – AMIEN TAHUN 2015/2016

SITI FAILATUL KHOIROH

11.1.01.05.0194

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN- PENDIDIKAN MATEMATIKA

E-MAIL

DOSEN PEMBIMBING : 1. Yuni Katminingsih, S.Pd., M.Pd

2. Drs. Samijo, M.Pd

UN PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Siti Failatul Khoiroh, Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Menggunakan Model *STAD* Dengan Media *Mind Map* Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Relasi Fungsi Kelas X SMK Al – Amien Tahun 2015/2016, Skripsi, Matematika, FKIP UNP Kediri, 2014.
Kata Kunci : pembelajaran matematika, *mind map*, motivasi belajar

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh hasil pengamatan dan informasi yang didapat peneliti bahwa hasil belajar matematika di SMK Al – Amien Kota Kediri masih cenderung rendah, hal ini terbukti dari data hasil ulangan harian aljabar dari 28 siswa nilai rata-ratanya mencapai 61,14, dan yang mencapai KKM 75 hanya 10 siswa (27,78%). Rendahnya hasil belajar matematika tersebut kemungkinan dipengaruhi oleh faktor motivasi belajar siswa yang rendah dan pembelajaran yang berpusat pada guru.

Tujuan penelitian ini mengetahui(1) Perbedaan hasil belajar matematika siswa ditinjau dari tingkat motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah dengan penerapan model STAD dengan media *mind map.*(2) Perbedaan hasil belajar matematika yang lebih baik siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dengan penerapan model STAD dengan media *mind map.*(3) Perbedaan hasil belajar matematika yang lebih baik siswa yang memiiki motivasi belajar tinggi dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan penerapan model STAD dengan media *mind map*.(4) Perbedaan hasil belajar matematika yang lebih baik siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan penerapan model STAD dengan media *mind map*.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan subjek penelitian siswa kelas X TKJ SMK Al – Amien Kota Kediri. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen angket dan tes. Dan hasil penelitian ini adalah (1) Diperoleh F_{obs}=19,34 dan F_{tabel}=3,39 maka disimpulkan ada perbedaan hasil belajar matematika antara siswa dengan motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah dengan penerapan model pembelajaran STAD dengan media *mind map*). (2) Diperoleh F_{obs}=7,13 dan F_{tabel}=6,78 maka disimpulkan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil belajar matematikanya lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar sedang dengan penerapan model STAD dengan media *mind map.*(3) Diperoleh F_{obs}=38,93 dan F_{tabel}=6,78 maka disimpulkan siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil

belajar matematikanya lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan penerapan model STAD dengan media *mind map*.(4) Diperoleh F_{obs}=10,65 dan F_{tabel}=6,78 maka disimpulkan siswa yang memiliki motivasi belajar sedang, hasil belajar matematikanya lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan penerapan model STAD dengan media *mind map.*

Dari kesimpulan, terbukti ada perbedaan hasil belajar pada setiap tingkatan motivasi, hendaknya siswa memiliki motivasi belajar tinggi agar hasil belajar matematika juga tinggi dan guru sebagai fasilitator sekaligus motivator harus menciptakan suasana pembelajaran yang dapat memotivasi siswa untuk belajar.

I. Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia, sedangkan kualitas sumber daya manusia tergantung pada kualitas pendidikannya. Peran pendidikan sangat penting untuk menciptakan masyarakat yang cerdas, damai, terbuka, dan demokratis. Oleh karena itu, pembaharuan pendidikan harus selalu dilakukan untuk meningkatkan kualitas pendidikan suatu bangsa. Kemajuan bangsa Indonesia dapat dicapai melalui penataan pendidikan yang baik, dengan adanya berbagai upaya peningkatan mutu pendidikan diharapkan dapat menaikkan harkat dan martabat manusia Indonesia. Untuk mencapainya, pembaharuan pendidikan di Indonesia perlu terus dilakukan untuk menciptakan dunia pendidikan yang adaptif terhadap perubahan zaman.

Berbagai upaya yang telah ditempuh untuk meningkatkan kualitas pembelajaran, antara lain : pengembangan model – model pembelajaran, perubahan sistem penilaian , pengembangan sarana belajar, dan lain sebagainya. Salah satu unsur yang ditempuh dalam hubungannya dengan keaktifan dan hasil belajar siswa adalah pengembagan sarana belajar

mengajar. Selama ini guru mengajar hanya menggunakan sarana yang biasa – biasa saja, hal ini berakibat siswa cenderung kurang kreatif. Padahal Media pembelajaran dapat digunakan untuk meningkatkan pengalaman belajar ke arah yang lebih konkret. Banyak cara yang bisa digunakan untuk membuat suasana belajar menjadi lebih menyenangkan dan menjadikan anak lebih kreatif, yaitu dengan menggunakan *mind map* atau peta konsep.

Mind Map atau peta konsep merupakan alat yang digunakan pada proses pembelajaran berlangsung. Alat ini merupakan media atau saran bagi guru untuk menerangkan kepada siswa, dengan tidak monoton atau hanya itu – itu saja. Dengan menggunakan *mind map* ini siswa dituntut untuk berkreatifitas.

Kesulitan pada matematika salah satunya disebabkan karena pembelajaran matematika kurang bermakna, siswa masih belum aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, sehingga pemahaman siswa tentang konsep matematika sangat lemah. Menurut Rahmah Johar (2003), hal ini terjadi karena pembelajaran matematika pada saat ini pada umumnya siswa menerima begitu saja apa yang disampaikan guru. Padahal pada umumnya siswa telah mengenal ide – ide matematika sejak dini. Siswa memiliki pengalaman belajar, sehingga siswa mempunyai kemampuan untuk berkembang. Dengan demikian, pembelajaran di sekolah akan lebih bermakna jika guru mengaitkan pengetahuan dengan

pengalaman yang telah dimiliki siswa tentang pelajaran yang telah dipelajari lebih dulu.

Aktifitas belajar dirancang sedemikian rupa sehingga memungkinkan siswa dapat belajar lebih santai, disamping menumbuhkan kreatifitas dan keaktifan siswa. Dalam pembelajaran matematika, seringkali rendahnya motivasi belajar siswa disebabkan karena siswa memiliki beban belajar yang banyak. Tinggi rendahnya motivasi belajar matematika siswa sering dikaitkan dengan keberhasilan atau kegagalan siswa dalam berhasil. Siswa yang memiliki motivasi belajar matematika tinggi dan sedang selalu berusaha menyelesaikan tugas dengan baik, serta membandingkan hasilnya dengan orang lain. Salah satu faktor yang mempengaruhi motivasi belajar matematika siswa adalah karakteristik mata pelajaran yang dipelajari. Dalam hal ini dapat diduga bahwa motivasi belajar siswa terhadap matematika merupakan faktor yang sangat berpengaruh terhadap perolehan hasil belajar matematika siswa.

Terkait dengan hal di atas, peneliti memandang sebagai salah satu hal yang menarik untuk diteliti bagaimana pengaruh penggunaan media *mind map* ini bagi kalangan siswa pada mata pelajaran matematika di sekolah menengah pertama.

II. METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang diterapkan pada penelitian ini adalah metode kuantitatif dengan teknik penelitian adalah eksperimental, desain penelitian ini adalah *One-shot case study* satu kali tes , variable

bebasnya media pembelajaran dan motivasi belajar sedang untuk variable terikatnya yaitu hasil belajar dari siswa dengan metode pre tes atau tes setelah perlakuan.

Tempat penelitian ini adalah SMK Al – Amien Kota Kediri, waktu penelitian sekitar bulan Agustus tahun 2015. Di sekolah ini peneliti menfokuskan pada kelas x dengan populasi kelasnya ada 8 kelas sedangkan peneliti hanya mengambil satu kelas yaitu kelas XTKJ 1 untuk sampelnya.

Instrument yang peneliti gunakan adalah tes dan angket yang sebelumnya telah divalidasi oleh guru kelas dan di ujicoba langsung kepada kelas XI. Pengujian hipotesis yang peneliti gunakan adalah pengujian Anava satu jalan sama dan menggunakan uji komparasi ganda untuk masalah 2 sampai 4.

III. SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa :

1. Diperoleh rata-rata skor tes siswa yang motivasi tinggi adalah 3,46 siswa yang motivasi sedang adalah 2,62 dan siswa yang motivasi rendah adalah 1,63. Analisis dengan menggunakan tehnik statistik uji anava satu jalan diperoleh F_{obs}=19,34, α = 0.05, derajat kebebasan k-1=3-1=2 dan derajat kebebasan N-k= 28-3=25 diperoleh F_{tabel}= 3,39. Maka disimpulkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar matematika antara siswa dengan motivasi belajar tinggi, sedang dan rendah dengan penerapan model STAD dengan menggunakan media *mind map*.
2. Diperoleh rata-rata skor tes siswa yang motivasi tinggi=3,46 dan siswa yang motivasi sedang=2,62. Dari perhitungan dengan tehnik uji komparasi ganda diperoleh F_{obs}=7,13 dengan α=0,05 dan F_{kritik}=6,78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil belajar matematikanya lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar

sedang dengan penerapan model STAD dengan menggunakan media *mind map*.

3. Diperoleh rata-rata skor tes siswa yang motivasi tinggi=3,46 dan siswa yang motivasi rendah=1,63. Dari perhitungan dengan tehnik uji komparasi ganda diperoleh F_{obs}=38,93 dengan α=0,05 dan F_{kritik}=6,78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar tinggi, hasil belajar matematikanya lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan penerapan model STAD dengan menggunakan media *mind map*.
4. Diperoleh rata-rata skor tes siswa yang motivasi sedang=2,62 dan siswa yang motivasi rendah=1,63. Dari perhitungan dengan tehnik uji komparasi ganda diperoleh F_{obs}=10,65 dengan α=0,05 dan F_{kritik}=6,78. Sehingga dapat disimpulkan bahwa siswa yang memiliki motivasi belajar sedang, hasil belajar matematikanya lebih baik dibandingkan siswa yang memiliki motivasi belajar rendah dengan penerapan model STAD dengan menggunakan media *mind map*.

B. Saran-saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dikemukakan, maka saran yang dapat peneliti berikan adalah :

1. Bagi siswa

Hendaknya siswa memiliki motivasi belajar yang tinggi agar hasil belajar matematika yang dicapai juga tinggi.

2. Bagi guru

Sebaiknya guru menerapkan pembelajaran dengan media yang menarik bagi siswa pada materi relasi fungsi, karena dengan penerapan media pembelajaran yang menarik siswa akan lebih termotivasi dalam memahami, mengkaji dan mencari solusi dari suatu permasalahan.

3. Bagi sekolah

Sekolah perlu menyediakan sarana dan prasarana yang diperlukan guru dalam menunjang penyelenggaraan media pembelajaran yang kreatif dan inovatif.

4. Bagi peneliti

Sesuai dengan permasalahan yang telah penulis batasi, sehingga dengan keterbatasan tersebut diharapkan untuk melakukan penelitian dalam ruang

lingkup yang lebih luas agar dapat menambah pengetahuan dan wawasan .

IV. DAFTAR PUSTAKA

_____. Panitia Sertifikasi Guru (PSG)., 2013. *Modul PLPG*. Surabaya: Unesa Gema.

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Budiyono. 2009. *Statistik Untuk Penelitian.* Surakarta: UNS press.

Buzan, Toni. 2005. *Buku Pintar Mind Mapping.* Jakarta: Gramedia.

Cholik, M. Dan Sugijono. 2002. *Matematika Untuk SMK Kelas X.* Jakarta: Erlangga.

Hamdu, G. dan Agustina L. 2011. Pengaruh Motivasi Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar IPA Di Sekolah Dasar. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 12(1). (Online),tersedia:http://repository.upi.edu/operator/upload/s_pmtk_0802802_chapter1.pdf diunduh pada 25 Januari 2015.

Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogjakarta: Pustaka Pelajar.

Ibrahim, Muslimin. 2009. *Pembelajaran Kooperatif.* Surabaya: University Press.

Johar, Rahmah. 2003. *Kesulitan Siswa Menerima Pembelajaran Matematika.* Jakarta: Prestasi Pustaka.

Mardhiyah, Muhtarotul. 2012. *Eksperimentasi Pembelajaran Matematika Dengan Model Problem-Based Learning (PBL) Ditinjau Dari Motivasi Belajar Siswa Pada Materi Operasi Aljabar Kelas VIII MTs Al-Manar Prambon Tahun Ajaran 2014/2015*.

Pusat Pengembangan Profesi Pendidik. 2014. *Materi Pelatihan Guru Implementasi Kurikulum 2013 Tahun Ajaran 2014/2015*. Nganjuk: Kemdiknas.

Rusman. 2012. *Model – Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru.* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.

Setyosari, Punaji. 2008. *Pemilihan dan Penggunaan Media Pembelajaran*. Malang: Universitas Negeri Malang.

Siregar, Syofian. 2014. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif.* Jakarta: Bumi Aksara.

Sudjana, N. 2012. *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosda

Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung: Alfabeta Bandung.